

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan hubungan asosiatif yang bersifat kausal. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menganalisis dan mengkaji terkat populasi dan juga sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menyenangkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi di dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) Sugiyono (2015:36).

Untuk menganalisis variabel independen yang terdiri dari variabel kompensasi dan motivasi terhadap variabel dependen loyalitas kerja. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan teknik ini maka dapat diuji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara kompensasi dan motivasi terhadap loyalitas kerja.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa kompensasi dan motivasi terhadap variabel dependen yakni loyalitas kerja pada pada *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, antara lain:

3.3.1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan Siregar (2013:37). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuisisioner yang berasal dari responden yaitu para *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang. Pertanyaan yang diajukan di dalam kuisisioner menyangkut tentang kompensasi, motivasi dan loyalitas kerja pada *driver* ojek *online*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya Siregar (2013:37). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari pengisian kuisisioner oleh responden yaitu para *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang. Data sekunder diperoleh dari media internet, literatur, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tentang loyalitas kerja yang dinilai melalui kompensasi dan motivasi.

3.3.2. Sumber Data

a. Data Internal

Data internal adalah data yang menggambarkan kondisi organisasi secara umum maupun khusus Riyanto & Hatmawan (2020:27). Data internal dalam penelitian ini diperoleh dari *driver* ojek *online* Lumajang Go yang tergambar pada hasil kuisisioner

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang diperoleh di luar organisasi yang diteliti Riyanto & Hatmawan (2020:27). Data eksternal pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen, buku-buku, media internet dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian menarik kesimpulan Sugiyono (2015:92). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni para *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang. Berdasarkan data dari perusahaan tersebut, jumlah *driver* ojek *online* Lumajang Go pada periode Oktober-Desember 2020 menerima pesanan dari pelanggan per hari sebanyak 10 pesanan x 90 hari = 900 pesanan.

3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi, untuk itu populasi yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili Sugiyono (2015:120). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam peneliti ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* dan teknik yang dipilih adalah *sampling incidental*.

Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang ditemui memenuhi kriteria sebagai sumber data. Adapun kriteria yang memenuhi untuk menjadi responden yakni harus *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang dan responden yang diteliti berusia diatas 17 tahun.

Sugiyono (2018:91). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Roscoe. Memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- 1) Ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30 sampai 500
- 2) Apabila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria, wanita, pegawai negeri, swasta, dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- 3) Apabila didalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 20 kalidan jumlah variable yang diteliti. Misalnya variable penelitiannya ada 3 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel $= 20 \times 3 = 60$.
- 4) Untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang digunakan dalam kelompok eksperimen dalam kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing 10 sampai dengan 20.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah *multivariate* yaitu analisis regresi linier berganda yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, maka ukuran sampel yang diambil $20 \times 3 = 60$ orang.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:38). Terdapat 2 (dua) variabel dalam sebuah penelitian meliputi:

1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2013:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi (X_1) dan motivasi (X_2).

2) Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2013:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah loyalitas kerja (Y).

3.5.2. Definisi Konseptual

a. Kompensasi

Kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi employer maupun employees baik yang langsung berupa uang (financial) maupun yang tidak langsung berupa uang (non financial) Sodirin, (2020:2).

b. Motivasi

Motivasi merupakan sebagai suatu penggerak atau dorongan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku Lusri (2017)

c. Loyalitas Kerja

Kadir, (2021:151) mengemukakan, loyalitas kerja adalah kesediaan karyawan dengan seluruh kemampuan, keterampilan, pikiran dan waktu untuk ikut serta mencapai tujuan perusahaan dan menyimpan rahasia perusahaan serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan selama orang itu masih berstatus sebagai karyawan.

3.5.3. Definisi Operasional

Menurut sugiyono, (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional dalam penelitian ini menggunakan variabel sebagai berikut:

a. Kompensasi

Sodirin, (2020:2), kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi employer maupun employees baik yang langsung berupa uang (financial) maupun yang tidak langsung berupa uang (non financial).

Ramadhan, (2021:15) mengemukakan secara umum indikator kompensasi, yaitu:

- 1) Gaji merupakan uang yang diberikan setiap bulan kepada karyawan sebagai balas jasa atas kontribusinya.
- 2) Upah merupakan imbalan yang diberikan secara langsung kepada karyawan yang didasarkan pada jam kerja.
- 3) Insentif merupakan imbalan finansial yang diberikan secara langsung kepada karyawan yang kerjanya melebihi standar yang ditentukan.
- 4) Tunjangan merupakan kompensasi yang diberikan kepada karyawan tertentu sebagai imbalan atas pengorbanannya.
- 5) Fasilitas merupakan sarana penunjang yang diberikan oleh organisasi.

Berdasarkan indikator tentang kompensasi, dapat disusun kuesioner yang sesuai dengan skala pengukuran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendapatan gaji setiap bulan di terima oleh *driver* ojek *online* Lumajang Go
- 2) Upah yang diberikan oleh perusahaan Lumajang Go, dapat meningkatkan semangat berkerja para *driver* ojek *online* Lumajang Go.
- 3) Insentif dapat dijadikan pelopor dalam meningkatkan semangat berkerja oleh *driver* ojek *online* Lumajang Go.
- 4) Tunjangan yang diberikan oleh perusahaan Lumajang Go, sesuai dengan penilaian kinerja para *driver* ojek *online* Lumajang Go.

b. Motivasi

Motivasi sendiri didefinisikan sebagai suatu penggerak atau dorongan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku Lusri (2017)

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut Mangkunegara (2009:93) dalam Fadilah (2013:5):

- 1) Tanggung Jawab
- 2) Prestasi Kerja
- 3) Peluang Untuk Maju
- 4) Pengakuan Atas Kinerja
- 5) Pekerjaan yang Menantang

Berdasarkan indikator tentang motivasi dapat disusun kuesioner yang sesuai dengan skala pengukuran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh *driver* ojek *online* Lumajang Go.
- 2) *Driver* ojek *online* Lumajang Go melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
- 3) Keinginan mendapatkan hasil yang lebih atau sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh *driver* ojek *online* Lumajang Go.
- 4) Menerima penghasilan yang sesuai dengan aktivitas kerja yang dilakukan oleh para *driver* ojek *online* Lumajang Go.
- 5) Para *driver* ojek *online* Lumajang Go mempunyai keinginan untuk belajar dan lebih memahami lagi mengenai pekerjaan yang mereka lakukan.

c. **Loyalitas Kerja**

Loyalitas karyawan merupakan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Selanjutnya Utami, & Dwiatmadja (2020:269)

Indikator yang digunakan penelitian ini sebagai berikut Willianto (2019) :

- 1) Kepatuhan
- 2) Tanggung Jawab
- 3) Dedikasi
- 4) Integritas

Berdasarkan indikator tentang loyalitas kerja dapat disusun kuesioner yang sesuai dengan skala pengukuran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Para *driver* ojek *online* Lumajang Go harus menaati peraturan yang telah di sepakati bersama antara driver dan owner yang mempunyai perusahaan Lumajang Go.
- 2) Para *driver* ojek *online* Lumajang Go harus menerapkan rasa bertanggung jawab saat melakukan aktivitas pekerjaannya, salah satunya seperti tanggung jawab atas pesanan customer.
- 3) Hubungan antara *driver* ojek *online* Lumajang Go dan ownernya selalu baik untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
- 4) Konsisten dalam melakukan pekerjaan.

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Pratiwi (2018). Instrumen pada penelitian ini

disusun berdasarkan indikator-indikator variabel dan selanjutnya instrumen penelitian dan skala pengukurannya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
Kompensasi	Gaji	Pendapatan gaji setiap bulan di terima oleh <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go	<i>Ordinal</i>	Ramadhan, (2021:15)
	Upah	Upah yang diberikan oleh perusahaan Lumajang Go, dapat meningkatkan semangat berkerja para <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go.		
	Insentif	Insentif dapat dijadikan pelopor dalam meningkatkan semangat berkerja oleh <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go.		
	Tunjangan	Tunjangan yang diberikan oleh perusahaan Lumajang Go, sesuai dengan penilaian kinerja para <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go.		
Motivasi	Tanggung Jawab	Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go.	<i>Ordinal</i>	Mangkunegara (2009:93) dalam Fadilah (2013:5)
	Prestasi Kerja	<i>Driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.		
	Peluang Untuk Maju	Keinginan mendapatkan hasil yang lebih atau sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan oleh <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go.		
	Pengakuan Atas Kinerja	Menerima penghasilan yang sesuai dengan aktivitas kerja yang dilakukan oleh para <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go.		
	Pekerjaan yang Menantang	Para <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go mempunyai keinginan untuk belajar dan lebih memahami lagi mengenai pekerjaan yang mereka lakukan.		
	Loyalitas Kerja	Kepatuhan		
Tanggung Jawab		Para <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go harus menerapkan rasa bertanggung jawab saat melakukan aktivitas pekerjaanya, salah satunya seperti tanggung jawab atas pesanan customer.		

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
	Dedikasi	Hubungan antara <i>driver</i> ojek <i>online</i> Lumajang Go dan ownernya selalu baik untuk mencapai tujuan yang di inginkan.		
	Integritas	Konsisten dalam melakukan pekerjaan.		

3.7. Metode Pengumpulan Data

3.7.1. Observasi

Observasi sebagai metode teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas kepada orang tetapi juga objek-objek alam lainnya Sugiyono (2015:235). Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap responden yaitu *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

3.7.2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2017:225). Teknik skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala *likert* dan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2015:136).

Adapun bentuk skala *likert* beserta skor antara lain:

Tabel 3.2
Skala *Ordinal*

No	Pernyataan	Nilai
1	Setuju, selalu, sangat positif, sangat baik	5
2	Setuju, sering, positif, baik	4
3	Ragu-ragu, kadang-kadang, netral, cukup baik	3
4	Tidak setuju, tidak pernah, negatif, tidak baik	2

5	Sangat tidak setuju, sangat negatif, sangat tidak baik	1
---	--	---

Sumber: Sugiyono (2015:136)

Dengan menyebar kuesioner ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang akurat mengenai kompensasi dan motivasi terhadap loyalitas kerja *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

3.7.3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan Fitrah & Luthfiyah (2017:138). Studi pustaka dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal atau artikel dan literatur.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap kuisisioner yang dilakukan untuk menjangkau data responden, dimana asumsi dasar harus dipenuhi oleh kuisisioner adalah data harus valid dan reliabel untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis tahapan berikutnya:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrumen yang dilakukan untuk mengatur kecocokan objek yang seharusnya diukur. Analisis faktor yang dilakukan pada uji validitas ini adalah dengan cara mengkorelasi jumlah skor faktor dengan skor total. Bila korelasi setiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Dalam penelitian ini jika korelasi

antar skor faktor dengan skor total kurang dari 0,3 maka hasil dari instrument dinyatakan tidak valid Sugiyono (2015:173).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relative konsisten dari waktu ke waktu Purnomo (2019:70). Realibilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena reabilitas memusatkan perhatian pada masalah konsistensi Kuncoro (2013:175) . Nugroho, (2011:33) mengemukakan bahwa uji reabilitas dapat dilakukan dengan melihat *Aplha Cronbach*. Indeks kriteria reabilitas dibedakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Indeks Kriteria Reliabilitas

No	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2	0,201 – 0,40	Agak Reliabel
3	0,401 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,601 – 0,80	Reliabel
No	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
5	0,801 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Nugroho, (2011:33)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Purnomo (2019:49) mengemukakan bahwa uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat uji yang digunakan pada uji asumsi klasik adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heterosedastisitas.

a. Pengujian Normalitas Data

Uji Normalitas data adalah untuk melihat apakah nilai residual distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P Plot*, *Skewnes* dan kurtosis atau uji *kologrov*. Untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji *kolgorov smirnov* yang dilihat dari nilai residual, yang dikatakan normal apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan (Purnomo, 2019:49). Berikut kriteria dalam pengambilan keputusan data:

- a) Jika nilai signifikasi $<0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikasi $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkaitnya menjadi terganggu. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan mengacu pada *Variance Inflation Faktor* (VIF) dimana jika nilai <10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 Purnomo, (2019:56).

c. Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain dalam sebuah model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara *scattet plot* dengan menggunakan nilai prediksi dengan nilai residunya. Model

yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu antara grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit Purnomo (2019:56).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2012:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana suatu keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi. Sehingga analisis regresi linier berganda tersebut dilakukan bila keseluruhan variabel bebasnya minimal dua.

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y_L = a + b_1 X_{KP} + b_2 X_M + e$$

Keterangan:

Y_L = Loyalitas Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel independen

X_{KP} = Kompensasi

X_M = Motivasi

e = *error*

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda sudah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun signifikan

antara variabel independen yaitu pengaruh kompensasi (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu loyalitas kerja (Y)

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial adalah pengujian secara statistic yang digunakan untuk koefisien regresi yang mempengaruhi variabel bebas atau independen Silaen (2018:215). Langkah – langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompensasi dan motivasi secara signifikan terhadap loyalitas kerja *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

H_a : Terdapat pengaruh kompensasi dan motivasi secara signifikan terhadap loyalitas kerja *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

2) Menentukan level signifikansi $\alpha=5\%$

3) Memnentukan kriteria pengujian:

Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$, make H_0 dipolar dan H_a diterima

Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$, make H_0 diathermia dan H_a dipolar

4) Menemukan nilai t hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien } \beta}{\text{standar error}}$$

5) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil t hitung dengan tabel.

b. Uji F

Menurut Widarjono (2015:19) mengemukakan bahwa uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap

variabel dependen. Uji F dijelaskan dengan analisis varian (*analysis of variance* = ANOVA), dengan hipotesis kedua adalah:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompensasi dan motivasi yang signifikan secara simultan terhadap loyalitas kerja *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

H_a : Tidak terdapat pengaruh kompensasi dan motivasi yang signifikan secara simultan terhadap loyalitas kerja *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

Kriteria pengujiannya:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

3) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil f_{hitung} dengan f_{tabel}

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sama dengan koefisien majemuk yang hampir sama dengan r^2 . R serupa dengan r akan tetapi memiliki perbedaan fungsi (kecuali regresi linier sederhana) pada regresi linier berganda yaitu menggunakan nilai *R-Square* Sanusi (2011:136).

Dalam hal ini koefisien determinasi menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen, sedangkan sisanya atau selisihnya dari 100% merupakan pengaruh yang disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti Silaen (2014:372).

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah untuk mencari besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu kompensasi dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu loyalitas kerja *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

